

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada bulan Januari 2021, Kota Manado mengalami inflasi 0,58% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan Desember 2020 sebesar 0,47% (mtm). Kenaikan harga terutama didorong oleh komoditas barito dan perikanan. Cabai rawit dan tomat memberikan kontribusi inflasi sebesar 0,23% (mtm). Sementara 10 komoditas perikanan mencatatkan inflasi sebesar 0,40% (mtm).
 - b. Pada bulan Februari pergerakan harga-harga secara umum di Sulawesi Utara cenderung tertahan dan memberikan tekanan inflasi yang rendah pada Februari 2021. IHK kota Manado tercatat inflasi 0,04% (mtm), lebih rendah dibandingkan Januari 2021 yang tercatat inflasi sebesar 0,58% (mtm). Penurunan terjadi pada komoditas perikanan terutama pada ikan malalugis, cakalang, selar, deho dan kembung yang secara keseluruhan memberikan kontribusi sebesar -0,39% (yoy).
 - c. Pada bulan Maret, IHK kota Manado tercatat inflasi sebesar 0,96% (mtm). Angka inflasi Manado tercatat lebih tinggi dibandingkan Februari 2021 yang tercatat inflasi 0,04% (mtm). Kenaikan harga terjadi pada komoditas cabai rawit yang mengalami kenaikan sebesar 15,40% (mtm) dan memberikan kontribusi inflasi sebesar 0,16% (mtm). Kenaikan komoditas cabai rawit diperkirakan terjadi akibat adanya kenaikan harga di tingkat petani, terutama yang diproduksi di Sulawesi Utara.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Meningkatnya anomali cuaca Manado mempengaruhi menurunnya pasokan produksi dari nelayan ke sejumlah pasar.
 - b. Kenaikan cabai rawit dan tomat sejalan dengan kenaikan harga di daerah-daerah penghasil. Adapun kenaikan rokok merupakan dampak dari kenaikan cukai rokok yang diberlakukan pemerintah sejak 1 Februari 2021. Kenaikan harga rokok diperkirakan masih akan terjadi secara gradual.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Memastikan ketersediaan pangan melalui Cadangan Pangan Pemerintah yang dilakukan oleh BULOG dan Dinas Ketahanan Pangan.
 - b. Melakukan pemantauan harga harian
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Aktivitas ekonomi masih akan mempengaruhi tekanan inflasi. Aktivitas yang meningkat diiringi dengan peningkatan permintaan masyarakat, sehingga potensi kenaikan inflasi menjadi lebih tinggi. Namun demikian, sinergi seluruh dinas terkait akan diperkuat untuk menjaga gejolak harga kebutuhan pangan masyarakat.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Pemerintah daerah bersama TPID, mengadakan pengawasan ketersediaan kebutuhan pokok dan bahan pangan lainnya dengan harga yang terkendali.
 - b. Pemerintah Daerah memastikan Cadangan Pangan Pemerintah cukup.
 - c. TPID melalui Dinas Pertanian dapat memberikan bantuan bagi masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dasar.